



## LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah  
Email: [ngudiwaluyo@unw.ac.id](mailto:ngudiwaluyo@unw.ac.id), Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408

- Nomor Induk Mahasiswa : 152221013
- Nama Mahasiswa : **Kusbaryati**
- Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**
- Dosen Pembimbing (1) : **Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.**
- Dosen Pembimbing (2) : **Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.**
- Judul Ta/Skripsi : **Hubunan Pernikahan Dini Dengan Persalinan Beresiko Di Puskesmas Patean**
- Abstrak : Pernikahan merupakan ikatan lahir dan batin berupa penyatuan antara laki-laki dan perempuan atas dasar keinginan untuk memiliki keturunan dan keluarga. Pernikahan dini atau kawin muda sendiri adalah pernikahan yang dilakukan oleh pasangan atau salah satu pandangan yang masih dikategorikan remaja yang berusia dibawah 19 tahun. Pernikahan dini adalah sebuah pernikahan dibawah umur yang dapat dikatakan memiliki persiapan yang bisa dikatakan belum maksimal secara fisik, psikologis, maupun ekonomi (Sekarayu, 2021).  
Pernikahan anak adalah masalah global yang mengancam kehidupan, kesejahteraan dan masa depan anak perempuan dan remaja di seluruh dunia. Menurut United Nations Children's Fund (UNICEF) (2023), ada 650 juta anak perempuan yang hidup hari ini yang sudah menikah sebelum usia 18 dan meskipun baru-baru ini menurun dalam pernikahan anak dari 25% menjadi 19% antara 2008 dan 2022 sebanyak 12 juta anak perempuan masih menikah sebelum usia 18 setiap tahun (UNICEF Internasional, 2023).  
Data United Nations Children's Fund (UNICEF Indonesia, 2020), menunjukkan bahwa pada tahun 2018 sebesar 11,21% perempuan 20-24 tahun menikah sebelum mereka berumur 18 tahun. Pada 20 provinsi prevalensi perkawinan anak masih ada di atas rata-rata nasional. Ada lebih dari 1 juta anak perempuan yang menikah pada usia anak. Menurut angka absolut kejadian perkawinan usia anaknya, Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah adalah 3 provinsi yang paling tinggi.  
Menurut (BPS Provinsi Jawa Tengah, 2020), persentase perkawinan pertama penduduk wanita berumur di bawah 17 tahun di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019 sebesar 16,79% dan perkawinan pertama penduduk wanita berumur 17-18 tahun di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019 sebesar 22,27%. Sedangkan, di Kabupaten Kendal persentase perkawinan pertama penduduk wanita berumur di bawah 17 tahun pada tahun 2019 sebesar 16,57% dan perkawinan pertama penduduk wanita berumur 17-18 tahun sebesar 17,42%. Kabupaten Kendal masuk dalam urutan ke 13 dengan pernikahan dini terbanyak di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019.  
Perkawinan anak berhubungan dengan berbagai faktor yang dapat bersifat struktural maupun yang berasal dari komunitas, keluarga, maupun kapasitas individual. Anak yang lebih rentan terhadap perkawinan anak adalah anak perempuan, anak yang tinggal di keluarga miskin, di perdesaan, dan memiliki pendidikan rendah. Pekerja perempuan usia 18 tahun ke bawah lebih mungkin untuk bekerja di sektor informal dan karenanya menjadi lebih rentan apabila dibandingkan dengan perempuan dalam kelompok umur yang sama yang menikah setelah 18 tahun dan bekerja (UNICEF Indonesia, 2020).  
Pernikahan dini berdampak buruk pada kesehatan, baik pada ibu dari sejak hamil sampai melahirkan maupun bayi karena organ reproduksi yang belum sempurna. Belum matangnya organ reproduksi menyebabkan wanita yang menikah usia muda beresiko terhadap berbagai penyakit seperti kanker serviks, kanker payudara, perdarahan, keguguran, mudah terjadi infeksi saat hamil maupun saat hamil, anemia saat hamil, resiko terkena pre eklampsia, dan persalinan yang lama dan sulit. Sedangkan dampak pernikahan dini pada bayi berupa kemungkinan lahir belum cukup umur, berat badan bayi lahir rendah (BBLR), cacat bawaan hingga kematian bayi (Ernawati, 2015).  
Anak perempuan berusia 10-14 tahun memiliki kemungkinan meninggal lima kali lebih besar selama kehamilan atau melahirkan dibandingkan dengan perempuan berusia 20-25 tahun. Sementara usia 15-19 tahun kemungkinannya dua kali lebih besar. Selain itu, juga muncul risiko kesakitan dan kematian yang timbul selama proses kehamilan dan persalinan. Selain itu, usia ibu saat melahirkan berhubungan dengan dengan angka kejadian stunting, di mana makin muda usia ibu saat melahirkan makin besar kemungkinannya untuk melahirkan anak yang stunting (BKKBN, 2021).  
Salah satu prioritas pembangunan kesehatan pada tahun 2020-2024 difokuskan pada 6 (enam) kegiatan, yaitu penurunan kematian ibu dan bayi (Kemenkes RI, 2021). Jumlah kematian ibu pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia dan jumlah kematian bayi tahun 2021 pada masa neonatal sebanyak 20.154 kematian. Dari seluruh kematian neonatal yang

dilaporkan, sebagian besar diantaranya (79,1%) terjadi pada usia 0-6 hari, sedangkan kematian pada usia 7-28 hari sebesar 20,9% (Kemenkes RI, 2022). Kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah tahun 2021 sudah mencapai 199 per 100.000 kelahiran hidup dan di Kabupaten Kendal sebanyak 33 kematian (Dinkes Provinsi Jawa Tengah, 2022).

Kematian ibu disebabkan oleh penyebab langsung obstetri yaitu kematian ibu yang berhubungan dengan komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas (hipertensi pada kehamilan 32%, komplikasi puerperium 31%, perdarahan postpartum 20%, lain-lain 7%, abortus 4%, perdarahan antepartum 3%, kelainan amnion 2% dan partus lama 1%). Sedangkan penyebab utama kematian neonatal adalah asfiksia, BBLR dan infeksi. Salah satu kontribusi kematian ibu dan bayi juga disebabkan oleh 4 Terlalu (terlalu muda, terlalu sering, terlalu pendek jarak kehamilan, terlalu tua) dan 3 Terlambat (terlambat deteksi dini tanda bahaya, terlambat mencapai fasilitas dan terlambat mendapatkan pertolongan yang adekuat) (Kemenkes RI, 2015).

Kehamilan risiko tinggi ditemukan pada ibu hamil yang terlalu muda (dibawah 20 tahun). Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan yang akan menyebabkan terjadinya bahaya dan komplikasi yang lebih besar baik pada ibu maupun pada janin dalam kandungan serta menyebabkan kematian, kesakitan, kecacatan, dan ketidaknyamanan. Pada ibu hamil yang memiliki risiko tinggi dibandingkan dengan kehamilan atau persalinan normal, maka akan memiliki bahaya yang lebih besar pada kehamilan atau persalinannya (Ajeng Maulani Hazairin, 2021).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Patean didapatkan jumlah persalinan pada tahun 2020 sebanyak 298 orang dan jumlah persalinan beresiko sebanyak 40 orang (13,42%), jumlah persalinan pada tahun 2021 sebanyak 319 orang dengan jumlah persalinan beresiko sebanyak 32 orang (10,03%). Sedangkan jumlah persalinan pada tahun 2022 sebanyak 219 orang dengan jumlah persalinan beresiko sebanyak 31 orang (14,16%). Sedangkan jumlah pernikahan pada tahun 2022 sebanyak 412 orang dengan pernikahan dini sebanyak 140 orang (33,98%). Hal ini menunjukkan bahwa pernikahan dini di Wilayah Kerja Puskesmas Patean memiliki persentase yang lebih tinggi (33,98%) dibandingkan dengan persentase tingkat provinsi (16,79%) dan nasional (11,21%).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan pernikahan dini dengan persalinan beresiko di Puskesmas Patean".

Tanggal Pengajuan : **08/09/2023 15:43:52**

Tanggal Acc Judul : 09/09/2023 09:09:37

Tanggal Selesai Proposal : 30/06/2023

Tanggal Selesai TA/Skripsi : 20/12/2023

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
<b>BIMBINGAN PROPOSAL</b>			

1	Minggu,17/09/2023 17:35:39	<p>Tanggal 7-5-2023,Konsul 1</p> <p>Judul: Analisis kejadian dan solusi pencegahan pernikahan dini dalam hubungannya dengan resiko persalinan.</p> <p>Saran revisi:</p> <p>Judul yg disarankan dosen: Hubungan pernikahan dini dengan persalinan beresiko</p> <p>Masukan Bab 1:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Ambil semua data persalinan di puskesmas Patean kab Kendal th 2022</li> <li>2.Pernikahan dini atau tidak</li> <li>3.Persalinan normal/tidak</li> <li>4.Resiko yg dialami apa</li> </ol> <p>Latar beakang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Kejadian pernikahan dini meningkat</li> <li>2.Apa saja bahaya pernikahan dini</li> <li>3.Persalinan beresiko</li> </ol> <p>Angka kejadian pernikahan dini di kabupaten Kendal berapa persen</p> <p>Tujuan umum</p> <p>Untuk mengetahui bahaya pernikahan dini dg kejadian persalinan beresiko</p> <p>Tujuan khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mengetahui gambaran pernikahan dini</li> <li>2.Mengetahui gambaran persalinan beresiko</li> <li>3.Mengetahui hubungan pernikakahan dini dengan persalinan</li> </ol>	Kusbaryati
2	Selasa,19/09/2023 11:16:25	ya bu	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
3	Minggu,17/09/2023 21:05:33	<p>Tanggal 13-5-2023</p> <p>Konsul hasil revisi Bab 1</p> <p><a href="https://drive.google.com/file/d/1cC2TX1e1OyJIVpOp-7xc0bthoeYYk3Xt/view?usp=drive_link">https://drive.google.com/file/d/1cC2TX1e1OyJIVpOp-7xc0bthoeYYk3Xt/view?usp=drive_link</a></p>	Kusbaryati
4	Selasa,19/09/2023 11:16:36	nggih	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
5	Minggu,17/09/2023 22:00:18	<p>Tanggal 1-6-2023</p> <p>Konsul ke-3 Proporsal skripsi</p> <p>Revisi : Definisi persalian beresiko apa?Bab 1&amp; Bab 2 harus berhubungan.</p> <p>Pada stupen tuliskan prosentase persalian normal berapa,prosentase persalinan beresiko berapa?Pernikahan dini tahun 2021 berapa %,tahun 2022 berapa %,sehingga berhubungan antara kesimpulan dan data.Pernikahan dini di kecamatan Patean lebih tinggi dari pernikahan di tingkat propinsi dasarnya apa?</p> <p>Bab 2 : Dampak pernikahan dini jelaskan dan cari sumbernya.Apa kaitan dampak pernikahan dini dengan persalinan beresiko.Teorii tentang persalianan dikurangi.Jelaskan benang merah antara pernikahan dini dengan persalinan beresiko.Gambar 2.01 kerangka teori tuliskan sumbernya.Lampirkan data semua pernikahan di kecamatan patean th 2022.Populasi: seluruh wanita yang melakukan pernikahan di wilayah kecamatan Patean tahun 2022.Tabel Definisi Operasional diperbaiki,hasil ukur "ya"dan "tidak" harus ada angkanya.Pengumpulan data memakai instrumen apa?Cara pengumpulan data tuliskan secara tehnik misal coding dijelaskan maksudnya.</p>	Kusbaryati
6	Minggu,17/09/2023 22:07:21	<p>Data pernikahan tingkat kabupaten dan propinsi jawa Tengah terlampir diemail bu Kartika.</p> <p>Pernikahan dini berdampak pada kesehatan reproduksi wanita akhirnya menimbulkan persalinan beresiko.</p>	-

7	Minggu,17/09/2023 22:52:07	Tanggal 30-6-2023,konsul ke-4 <a href="https://docs.google.com/document/d/1G6EOXc53qfSi7cEZ2R7pnVYmqEQKZeyh/edit?usp=sharing&amp;oid=109936690020977672007&amp;rtpof=true&amp;sd=true">https://docs.google.com/document/d/1G6EOXc53qfSi7cEZ2R7pnVYmqEQKZeyh/edit?usp=sharing&amp;oid=109936690020977672007&amp;rtpof=true&amp;sd=true</a> Saran dosen : Lanjutkan Ethical Clearance Pastikan penulisan referensi menggunakan mendeley	Kusbaryati
8	Selasa,19/09/2023 11:16:44	oke	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
9	Minggu,17/09/2023 23:05:24	Tanggal 21-7-2023,Konsul ke-5 Surat Ethical clearance turun Saran: Lanjut ambil data penelitian,sertakan bukti-bukti berupa foto dokumentasi,surat balasan dari tempat penelitian. Buat bab 4 dan 5	Kusbaryati
10	Selasa,19/09/2023 11:17:02	baik bu	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
11	Minggu,17/09/2023 23:28:37	Tanggal 25-7-2023,Konsul ke-5 Perihal ijin penelitian Saran dosen mengikuti prosedur di tempat penelitian Surat ijin diberikan kepada yang dituju,sambil menunggu balasan,ibu mengambil data.	Kusbaryati
12	Selasa,19/09/2023 11:17:14	ya bu	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
13	Senin,25/09/2023 21:15:03	Tanggal 11-09-2023 Konsul skripsi Bab 4,5 <a href="https://drive.google.com/file/d/1_4d5JXsOiSERT0jWmkrK7_WBS3MK2KxJ/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1_4d5JXsOiSERT0jWmkrK7_WBS3MK2KxJ/view?usp=sharing</a>	Kusbaryati
14	Jumat,27/10/2023 12:57:19	File gak bisa dibuka	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
15	Jumat,27/10/2023 21:06:46	<a href="https://drive.google.com/file/d/1_4d5JXsOiSERT0jWmkrK7_WBS3MK2KxJ/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1_4d5JXsOiSERT0jWmkrK7_WBS3MK2KxJ/view?usp=sharing</a>	-
16	Jumat,27/10/2023 21:08:25	Ibu mhn maaf link disalin sj di google atau di chrom..bisa dibuka	-
17	Minggu,22/10/2023 12:15:09	Selamat siang ibu..ijin mengirim revisi skripsi Bab 4 dan 5	Kusbaryati
18	Jumat,27/10/2023 12:57:04	Bu, link nya gak bisa dibuka	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
19	Jumat,27/10/2023 21:16:52	<a href="https://drive.google.com/file/d/1yFnZ_UY7t8XRqjHbVBYSJvNp0d5asx-D/view?usp=share_link">https://drive.google.com/file/d/1yFnZ_UY7t8XRqjHbVBYSJvNp0d5asx-D/view?usp=share_link</a>	-
20	Jumat,27/10/2023 21:22:25	Mohon maaf bu.. file ini juga dibuka di google/chrome	-

21	Sabtu,28/10/2023 08:55:16	Selamat pagi ibu,ijin mengirim ulang skripsi revisi bab 4,5	Kusbaryati
22	Senin,30/10/2023 10:04:43	1. untuk garis tabel, hanya menggunakan garis horisontal. garis vertikalnya di hapus ya bu 2. saran lebih aplikatif agar bisa dilaksanakan oleh yang bersangkutan	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
23	Senin,30/10/2023 13:18:19	Baik ibu...	-
24	Sabtu,28/10/2023 08:59:53	Ijin mengirim ulang link skripsi sebelum direvisi bab 4,5	Kusbaryati
25	Senin,30/10/2023 10:06:56	silahkan di revisi sesuai masukan 1. Bab 3 pada sampel disebut kan purposive sampling. Tapi belum dituliskan syarat nya apa. 2. Bagaimana cara memilih dari populasi 412 menjadi 81? 3. DO lebih di jelaskan lagi... pernikahan adl? Komplikasi nya yang bagaimana? 4. Hal 37 paragraf 1 dan paragraf berikutnya tidak berkaitan 5. Tabel 4.3 yg tidak berisiko 62. Tapi tabel 4.4 yg normal 63. Kenapa ada selisih? 6. Dibawah tabel 4.4 jelaskan ttg resiko yang akan terjadi pada pernikahan dini 7. Pada analisa bivariat jelaskan mengapa pernikahan dini tapi persalinannya berisiko 42,9%? Mengapa pernikahan tidak dini tapi persalinannya berisiko 16,4%?	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
26	Rabu,01/11/2023 12:42:49	Selamat siang bu..ijin mengirim skripsi bab 4,5 revisi ke 2	Kusbaryati
27	Rabu,01/11/2023 12:56:11	silahkan lakukan uji turnitin	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
28	Rabu,20/12/2023 07:31:57	17-11-2023 Selamat pagi ibu,surat uju Turnitin dari perpustakaan UNW sudah saya terima . Mohon petunjuk selanjutnya bagaimana langkah saya,terimakasih.	Kusbaryati
29	Rabu,20/12/2023 07:38:24	Ibu Kartika menjawab via washap: belum ada pembukaan pendaftaran,ditunggu pengumuman selanjutnya. Surat uji turnitin tidak perlu diupload di siakad. Silahkan membuat PPT,video presentasi durasi maximal 15 menit,memakai inshoot atau kine master.	-
30	Rabu,20/12/2023 11:11:42	oke bu	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
31	Rabu,20/12/2023 13:19:13	Selamat siang bu,ijin bertanya untuk penguji 1 dan penguji 2 siapa? Terimakasih	Kusbaryati
32	Rabu,20/12/2023 13:20:33	hehehe belum tau bu. nanti diinfokan kalo sudah mendaftar	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
33	Rabu,20/12/2023 13:22:48	Pendaftaran belum dibuka ya bu	-
34	Kamis,21/12/2023 15:12:06	Selamat sore ibu...apakah pendaftaran ujian skripsi sudah dibuka?	Kusbaryati

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Semarang , 21 Desember 2023



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.  
( NIDN: 0627048302 )



Kusbaryati  
(NIM: 152221013)

Dosen Pembimbing (1)

Dosen Pembimbing (2)



Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.  
( NIDN: 0616047901 )



Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.  
( NIDN: 0616047901 )